

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara mendalam, memahami konteks sosial dan budaya, serta mendapatkan perspektif yang kaya dari partisipan terkait optimalisasi pengelolaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kinerja guru.

Menurut **Moleong (2017)**, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan melalui pengamatan menyeluruh terhadap latar alami. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang akan menginterpretasi data berdasarkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan variabel secara kuantitatif, melainkan untuk **mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena**, memahami proses-proses sosial, serta menggali persepsi, pengalaman, dan makna yang dibangun oleh partisipan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif dan mendalam mengenai kepemimpinan pengurus yang kuat, partisipasi aktif anggota, dukungan internal dan eksternal, serta relevansi program MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya. Melalui desain ini, peneliti berupaya memahami "bagaimana" dan "mengapa" suatu

fenomena terjadi dalam konteks alaminya, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi variabel.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori:

a. Sumber Data Primer

Data primer akan diperoleh langsung dari para guru Bahasa Sunda SMA Negeri Kota Tasikmalaya sekaligus mereka sebagai pengurus inti MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya. Data primer meliputi:

1. Informan Kunci

Menurut Moleong (2017), informan kunci adalah seseorang yang dipercaya oleh peneliti karena dianggap paling banyak mengetahui tentang objek yang diteliti, baik karena pengalaman, jabatan, maupun keterlibatan langsung dalam aktivitas yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang, yaitu:

- a. Ketua MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya.
- b. Sekretaris MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya.
- c. Bendahara MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya.
- d. Anggota MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya (7 orang).

2. Informan Tambahan

Menurut Sugiyono (2019), informan tambahan adalah pihak yang dapat memberikan informasi pendukung untuk memperluas dan memperdalam kajian terhadap fenomena yang diteliti, meskipun bukan sebagai pelaku utama. Adapun

yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah pihak terkait lainnya yang memiliki informasi relevan yaitu Kepala sekolah dan pengawas sekolah.

Kepala sekolah yang akan menjadi informan tambahan adalah kepala sekolah dari Ketua MGMP Bahasa Sunda SMA Kota Tasikmalaya. Sedangkan pengawas yang akan menjadi informan tambahan yaitu dari Koordinator Pengawas Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yaitu data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya bersumber dari dokumen, buku, situs web, laporan, statistik resmi, atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian baru. Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari dokumen-dokumen dan arsip yang relevan, seperti:

- a. Dokumen program kerja MGMP Bahasa Sunda.
- b. Laporan kegiatan MGMP.
- c. Dokumen kebijakan terkait MGMP atau pengembangan profesional guru dari Dinas Pendidikan.
- d. Literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik optimalisasi, pengelolaan, MGMP, dan kinerja guru.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang mendalam dan relevan, alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif moderat, yaitu peneliti tidak terlibat secara penuh tetapi hadir dalam kegiatan MGMP sebagai pengamat, yaitu untuk mengamati secara langsung berbagai aktivitas dalam pengelolaan MGMP Bahasa Sunda di SMA Negeri Kota Tasikmalaya. Fokus observasi yaitu terhadap kepemimpinan pengurus MGMP, partisipasi aktif anggota dalam kegiatan MGMP, dukungan internal dan eksternal (sekolah, dinas, pengawas), relevansi program MGMP, dan implementasi hasil MGMP dalam:

- a. Perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Penilaian/evaluasi pembelajaran

Alat bantu yang digunakan dalam observasi ini ialah lembar observasi, catatan lapangan, dan foto dokumentasi kegiatan.

2. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan pedoman tetapi tetap memungkinkan untuk tetap mengeksplor secara mendalam. Fokus wawancara yang dilakukan yaitu mengenai gaya kepemimpinan pengurus MGMP, bentuk partisipasi anggota, bentuk dukungan internal dan eksternal, relevansi program dan kegiatan MGMP, dan dampak MGMP terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Alat bantu untuk wawancara yaitu menggunakan pedoman wawancara, recorder (dengan seizin informan), dan catatan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tertulis maupun visual yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Jenis dokumentasi yang dikumpulkan yaitu mengenai:

1. Dokumen kelembagaan MGMP
 - a. Program kerja MGMP
 - b. Notulen rapat
 - c. Jadwal kegiatan
 - d. Struktur organisasi
2. Dokumen pendukung pembelajaran
 - a. RPP
 - b. Silabus
 - c. Instrumen penilaian
3. Dokumen sekolah
 - a. Surat tugas guru
4. Bukti kegiatan
 - a. Foto kegiatan MGMP
 - b. Laporan kegiatan

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014).

Berikut ini langkah-langkah menganalisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data dan berlangsung secara terus-menerus. Kegiatan dalam reduksi data mencakup sebagai berikut ini:

- a. Mengelompokkan data berdasarkan tema (kepemimpinan, partisipasi, dukungan, relevansi program, dan perencanaan–pelaksanaan–penilaian pembelajaran).
- b. Menghapus data yang tidak relevan.
- c. Mengkode data (coding) untuk memudahkan analisis.
- d. Menyusun ringkasan hasil wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi dalam bentuk yang terorganisasi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan dari data.

Bentuk penyajian data yang dilakukan yaitu:

- a. Narasi deskriptif
- b. Tabel (misalnya tabel kehadiran MGMP dan tabel dukungan sekolah)
- c. Matriks kategori temuan
- d. Bagan alur kegiatan MGMP

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses analisis. Kesimpulan selalu diverifikasi secara berulang untuk memastikan konsistensi dan keabsahan. Kegiatan penarikan kesimpulan:

- a. Merumuskan temuan terkait kepemimpinan pengurus MGMP
- b. Menafsirkan pola partisipasi anggota
- c. Menilai dukungan internal dan eksternal
- d. Mengidentifikasi relevansi program MGMP
- e. Menilai kontribusi MGMP terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran

4. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas, keabsahan, dan kredibilitas data. Triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar, konsisten, dan dapat dipercaya.

Jenis triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber
 - Pengurus MGMP, guru anggota, kepala sekolah, pengawas
2. Triangulasi Teknik
 - Wawancara, observasi, dokumentasi
3. Triangulasi Waktu
 - Pengumpulan data dilakukan sebelum, saat, dan sesudah kegiatan MGMP

Tabel 3. 1
Pedoman Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen / Bentuk Pertanyaan / Panduan	Keterkaitan dengan Analisis Data
Kepemimpinan pengurus MGMP Bahasa Sunda	a. Kemampuan mengarahkan program b. Pengambilan Keputusan c. Komunikasi dan koordinasi d. Kemampuan memotivasi anggota	Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Triangulasi	a. Lembar wawancara b. Lembar observasi kepemimpinan saat rapat/kegiatan c. Dokumen: program kerja, notulen	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan
Partisipasi aktif anggota MGMP	a. Kehadiran b. Keterlibatan dalam diskusi c. Peran aktif dalam kegiatan d. Komitmen menjalankan program	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	a. Lembar wawancara b. Lembar observasi interaksi anggota. c. Lembar daftar hadir kegiatan.	
Dukungan internal dan eksternal MGMP	a. Dukungan kepala sekolah b. Fasilitasi sarana-prasarana c. Dukungan dinas Pendidikan d. Pendampingan pengawas	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	1. Lembar wawancara 2. Lembar dokumen SK, surat tugas, surat undangan.	
Relevansi program MGMP dengan kebutuhan guru	a. Kesesuaian program dengan kebutuhan guru b. Kebermanfaatan program c. Dampak terhadap pembelajaran	Wawancara, Dokumentasi	a. Lembar wawancara b. Lembar dokumen program kerja, laporan evaluasi kegiatan	

Fokus Penelitian	Indikator yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen / Bentuk Pertanyaan / Panduan	Keterkaitan dengan Analisis Data
Kinerja guru terhadap perencanaan pembelajaran	a. Kesesuaian RPP dengan standar b. Inovasi RPP hasil MGMP c. Kolaborasi penyusunan RPP	Dokumentasi, Wawancara	a. Lembar dokumen RPP hasil MGMP b. Lembar wawancara	
Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran	a. Metode & strategi pembelajaran b. Kesesuaian dengan hasil pelatihan MGMP c. Penggunaan media pembelajaran	Observasi, Wawancara	a. Lembar observasi aktivitas mengajar b. Lembar wawancara	
Kinerja guru terhadap penilaian dan evaluasi pembelajaran	a. Jenis instrumen penilaian b. Pengembangan asesmen autentik c. Konsistensi dengan kurikulum	Dokumentasi, Wawancara	a. Lembar dokumentasi penilaian b. Lembar wawancara	

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan fokus pada kegiatan dan anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Sunda SMA di Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jadwal akademik dan ketersediaan partisipan. Tahap pengumpulan data akan direncanakan setelah semua persiapan instrumen dan perizinan selesai, dan akan berlangsung dalam periode yang memungkinkan pengumpulan data yang memadai dan mendalam. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan kegiatan penelitian.

Tabel 3. 2
Tabel Agenda Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengurusan Izin Penelitian						
2	Penyusunan & Uji Coba Instrumen						
3	Observasi Awal MGMP						
4	Wawancara Mendalam						
5	Pengumpulan Dokumen						
6	Observasi Lanjutan						
7	Analisis Data						
8	Penyusunan Laporan Penelitian						
9	Sidang Tesis						